

Nama : Suci Tri Wahyuni

Npm : 2313031012

Kelas : A

UTS PEMERIKSAAN AKUNTANSI

Soal

1. Auditing dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan pendapat mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan.

Pertanyaan:

- a. Berikanlah sebuah analisis seberapa pentingkah auditing bagi perusahaan, kaitkan dengan perkembangan transaksi keuangan di era digital?
- b. Apakah yang terjadi jika perusahaan tidak diaudit?

Jawab:

- a. Pentingnya auditing di era digital

Kalau menurut saya, auditing itu sekarang jadi makin penting, apalagi di zaman digital kayak sekarang. Soalnya hampir semua transaksi sudah pakai sistem online, mulai dari transfer bank, belanja online, sampai pembayaran digital. Akibatnya, jumlah transaksi jadi jauh lebih banyak dan juga lebih kompleks dibandingkan dulu.

Nah, kondisi ini bikin risiko kesalahan atau bahkan kecurangan juga ikut meningkat. Makanya auditing dibutuhkan untuk memastikan laporan keuangan yang dibuat perusahaan itu benar dan bisa dipercaya.

Menurut Arens et al. (2017), tujuan audit itu untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan yang material. Jadi bisa dibilang audit ini membantu menjaga keakuratan data sekaligus meningkatkan kepercayaan pihak luar seperti investor atau kreditur (Agoes, 2017).

Jadi intinya, di era digital ini auditing itu penting banget karena jadi alat pengawasan supaya laporan keuangan tetap transparan dan tidak menyesatkan.

- b. Dampak kalau perusahaan tidak diaudit

Kalau perusahaan tidak diaudit, dampaknya bisa cukup besar. Yang paling utama, laporan keuangan jadi diragukan karena tidak ada pihak independen yang memeriksa.

Dari dalam perusahaan sendiri, manajemen bisa salah ambil keputusan karena datanya belum

tentu benar. Dari luar, investor atau bank juga bisa kehilangan kepercayaan karena mereka nggak yakin sama kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016), audit itu penting untuk menilai apakah laporan keuangan sudah disajikan dengan wajar. Kalau tidak diaudit, kemungkinan terjadinya manipulasi atau kecurangan jadi lebih besar.

Kalau terus dibiarkan, hal ini bisa berdampak ke reputasi perusahaan dan bahkan bisa mengganggu kelangsungan usahanya.

Soal

2. Peer Review adalah sebuah proses penelaahan terhadap kantor akuntan publik.

Pertanyaan:

- a. Berikanlah analogi alasan pentingnya peer review bagi KAP dan Perusahaan.
- b. Apakah yang terjadi jika tidak ada proses peer review?

Jawab:

KAP (Kantor Akuntan Publik) itu tempat auditor bekerja.

a. Pentingnya peer review bagi KAP dan perusahaan

Peer review itu sebenarnya proses saling mengecek antar sesama auditor atau antar KAP. Tujuannya supaya hasil audit yang dibuat benar-benar sesuai dengan standar yang ada.

Kalau dianalogikan, ini kayak dosen yang ngecek ulang hasil nilai dosen lain, jadi kalau ada kesalahan bisa diperbaiki.

Bagi KAP, peer review penting karena:

- Bisa menjaga kualitas hasil audit
- Memastikan auditor bekerja sesuai aturan
- Menjaga kepercayaan masyarakat

Sedangkan bagi perusahaan, peer review ini bikin hasil audit jadi lebih meyakinkan, karena sudah diperiksa lagi oleh pihak lain.

Menurut Agoes (2017), pengendalian kualitas seperti peer review ini penting untuk menjaga profesionalisme auditor. Jadi bukan cuma KAP yang diuntungkan, tapi perusahaan juga merasa lebih aman.

b. Kalau tidak ada peer review

Kalau tidak ada peer review, berarti tidak ada yang mengawasi kualitas kerja auditor. Ini bisa jadi masalah karena kemungkinan kesalahan jadi lebih besar.

Arens et al. (2017) menjelaskan bahwa kualitas audit itu harus dijaga lewat sistem pengendalian mutu. Kalau tidak ada peer review:

- Audit bisa jadi tidak sesuai standar
- Hasilnya kurang bisa dipercaya
- Reputasi KAP bisa menurun

Kalau sudah begitu, kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik juga bisa ikut turun.

Soal

3. Auditing merupakan sebuah pemeriksaan laporan keuangan dan berbeda dengan akuntansi pada umumnya.

Pertanyaan:

Jelaskan dan ilustrasikan perbedaan keduanya.

Jawab:

Akuntansi dan auditing itu sebenarnya beda, walaupun masih saling berhubungan.

Akuntansi itu tugasnya mencatat semua transaksi dan menyusun laporan keuangan. Sedangkan auditing itu tugasnya memeriksa laporan tersebut.

Menurut Mulyadi (2016), akuntansi fokus pada pembuatan laporan keuangan, sementara auditing fokus pada penilaian apakah laporan itu sudah benar atau belum. Arens et al. (2017) juga bilang kalau auditor akan memberikan opini atas laporan keuangan tersebut.

Biar gampang, akuntansi itu yang "buat laporan", auditing itu yang "ngecek laporan". Jadi keduanya saling melengkapi.

Soal

4. Pengendalian intern sangat dibutuhkan dalam mendukung proses auditing.

Pertanyaan:

- a. Seberapa pentingkah pengendalian intern bagi proses audit?
- b. Apa sajakah fungsi pengendalian intern perusahaan?

Jawab:

a. Pentingnya pengendalian intern dalam audit

Pengendalian intern itu penting banget karena berkaitan dengan keamanan aset dan keakuratan data perusahaan.

Dalam audit, hal ini jadi salah satu yang pertama diperhatikan. Kalau pengendalian internnya bagus, biasanya risiko kesalahan juga lebih kecil.

Menurut Arens et al. (2017), auditor akan melihat pengendalian intern untuk menentukan seberapa jauh pemeriksaan yang perlu dilakukan. Jadi kalau sistemnya sudah baik, audit bisa lebih cepat dan efisien.

Tapi kalau pengendalian internnya lemah, auditor harus lebih teliti karena risiko kesalahan lebih tinggi.

b. Fungsi pengendalian intern

Pengendalian intern punya beberapa fungsi penting, antara lain:

- Menjaga aset perusahaan
- Memastikan laporan keuangan akurat
- Mencegah dan mendeteksi kecurangan
- Membantu operasional lebih efisien
- Memastikan perusahaan taat aturan

Menurut Mulyadi (2016), pengendalian intern membantu perusahaan mencapai tujuan dengan lebih aman dan terkontrol.

Soal

5. Dalam melakukan pemeriksaan, akuntan publik biasanya menerapkan sampling transaksi dan bukti dari laporan perusahaan.

Pertanyaan:

- a. Berikan alasan kenapa diterapkan sistem sampling?
- b. Dari beberapa sistem sampling, metode manakah yang paling tepat untuk digunakan?

Jawab:

- a. Alasan menggunakan sampling

Dalam audit, jumlah transaksi biasanya banyak banget, jadi tidak mungkin diperiksa semuanya satu per satu. Karena itu digunakan sampling.

Dengan sampling, auditor cukup memeriksa sebagian data tapi tetap bisa mewakili keseluruhan.

Menurut Arens et al. (2017), teknik ini membantu auditor mengambil kesimpulan tanpa harus memeriksa semua data, sehingga lebih hemat waktu dan biaya.

b. Metode sampling yang paling tepat

Sebenarnya tidak ada satu metode yang paling benar untuk semua kondisi. Tapi beberapa yang sering dipakai adalah:

- Random sampling (acak)
- Stratified sampling (berdasarkan kelompok)
- Judgment sampling (berdasarkan pertimbangan auditor)

Menurut Agoes (2017), metode yang dipilih harus disesuaikan dengan kondisi audit. Jadi yang paling tepat itu tergantung situasinya, bukan satu metode saja.

Sumber Rujukan

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). Auditing and Assurance Services. Pearson.

Mulyadi. (2016). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.

Agoes, S. (2017). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.